

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan *man*

Tabel 4.1 Penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan *man*

NO	Penulis dan tahun tretib	Desain, Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019)	Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Sampel penelitian yaitu 53 dokumen rekam medis. Untuk instrument penelitiannya digunakan adalah pengumpulan data dan wawancara	Menentukan penyebab utama serta menyusun upaya memperbaiki <i>missfille</i> dengan 5M	Petugas memiliki pengetahuan yang kurang karena bukan lulusan rekam medis dan tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan rekam medis, terdapat beberapa poli yang tidak disiplin mengembalikan berkas.
2	Amelia putri & dkk, (2019)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif	Sampel penelitian yaitu berkas rekam medis. Untuk instrumen penelitiannya menggunakan observasi	Melakukan analisis faktor penyebab <i>misfille</i> berkas rekam medis	Petugas yang merupakan lulusan SMA dan belum mendapatkan pelatihan memiliki kompetensi yang kurang, petugas yang bukan usia produktif sering kelelahan karena beban kerja tinggi sehingga resiko kesalahan yang dilakukan semakin besar, karyawan dengan waktu kerja yang sudah lama memiliki kompetensi yang baik.
3	Dewi Lestari, & Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sampel penelitian yaitu 400 berkas rekam medis menggunakan observasi dan check list,serta menggunakan pedoman wawancara	Mengetahui faktor penyebab <i>misfile</i> dari faktor <i>man, method, materia, machin, moneyl</i>	5 dari 6 petugas yang bukan lulusan rekam medis belum mendapatkan pelatihan.

4	Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Sampel penelitian yaitu sebanyak 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara systematic random sampling	Mengetahui gambaran sistem Peminjaman terhadap kejadian missfile dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan	Petugas <i>filling</i> melakukan rangkap pekerjaan sebagai petugas pendaftaran. Petugas <i>filling</i> masih memiliki pengetahuan yang kurang dan hanya belajar secara otodidak mengenai cara menyusun dokumen rekam medis di ruang <i>filling</i> , serta belum mendapatkan pelatihan.
5	Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015)	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif	Sampel penelitian 84 dokumen rekam medis. menggunakan metode observasi dan metode wawancara serta pendekatan cross sectional.	Bertujuan untuk menggambarkan kejadian <i>misfile</i> dan faktor yang berkontribusi dalam pengisian	Seluruh petugas merangkap pekerjaan menjadi petugas pendaftaran, 79% petugas memiliki tingkat pendidikan SMA, serta belum pernah mengikuti pelatihan.

2. Penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *method*

Tabel 4.2 Penyebab Terjadinya Misfile Berdasarkan Method

NO	Penulis dan tahun tretib	Desain, Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019)	Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Sampel penelitian yaitu 53 dokumen rekam medis. Untuk instrument penelitiannya digunakan adalah pengumpulan data dan wawancara	Menentukan penyebab utama serta menyusun upaya memperbaiki <i>missfile</i> dengan 5M	Petugas belum memiliki pedoman berupa SOP mengenai sistem peminjaman, pengembalian dan pengendalian berkar rekam medis, sehingga petugas mengalami kesulitan.
2	Amelia putri & dkk, (2019)	Jenis penlitian ini bersifat deskriptif	Sampel penelitian yaitu berkas rekam medis. Untuk instrumen	Melakukan analisis faktor penyebab	Petugas memiliki kesadaran yang kurang terhadap SOP sehingga banyak yang proses kerjanya tidak sesuai dengan

			penelitiannya menggunakan observasi	<i>misfile</i> berkas rekam medis	SOP.
3	Dewi Lestari, & Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sampel penelitian yaitu 400 berkas rekam medis menggunakan observasi dan check list, serta menggunakan pedoman wawancara	Mengetahui faktor penyebab <i>misfile</i> dari faktor <i>man, method, materia, machin, moneyl</i>	Sistem penyimpanan sudah sesuai dengan teori, serta penyimpanan dan pengembalian berkas sudah sesuai dengan SOP.
4	Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Sampel penelitian yaitu sebanyak 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara systematic random sampling.	Mengetahui gambaran sistem Peminjaman terhadap kejadian <i>missfile</i> dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan.	Menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi yang memiliki banyak kekurangan seperti banyak data rekam medis yang ganda dan membutuhkan biaya ekstra untuk rak dan ruangan.
5	Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015)	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif	Sampel penelitian yaitu 84 dokumen rekam medis. Untuk instrument menggunakan metode observasi dan metode wawancara serta pendekatan cross sectional.	Bertujuan untuk menggambarkan kejadian <i>misfile</i> dan faktor yang berkontribusi dalam pengisian	Menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi.

3. Penyebab terjadinya *mifille* berdasarkan *machine*Tabel 4.3 Penyebab terjadinya *mifille* berdasarkan *machine*

NO	Penulis dan tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019)	Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Sampel penelitian yaitu 53 dokumen rekam medis. Untuk instrument penelitiannya digunakan adalah pengumpulan data dan wawancara	Menentukan penyebab utama serta menyusun upaya memperbaiki <i>missfille</i> dengan 5M	Jumlah rak <i>filling</i> yang tersedia tidak cukup untuk menyimpan berkas rekam medis sehingga banyaknya berkas rekam medis yang menumpuk pada meja dan kursi diruang penyimpanan serta petugas kesulitan mencari berkas yang menumpuk karena tidak tertata dengan baik dan tidak terletak pada rak <i>filling</i> .
2	Amelia putri & dkk, (2019)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif	Sampel penelitian yaitu berkas rekam medis. Untuk instrumen penelitiannya menggunakan observasi	Melakukan analisis faktor penyebab <i>misfille</i> berkas rekam medis	Didapatkan bahwa data dalam satu hari proses pencarian berkas rekam medis (BRM), minimal tiga kali terjadi tidak ditemukannya berkas rekam medis pasien yang disebabkan oleh faktor <i>machine</i> dapat mempengaruhi terjadinya <i>misfille</i> berkas rekam medis tidak adanya <i>tracer</i> .
3	Dewi Lestari, & Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sampel penelitian yaitu 400 berkas rekam medis menggunakan observasi dan check list,serta menggunakan pedoman wawancara	Mengetahui faktor penyebab <i>misfile</i> dari faktor <i>man, method, materia, machin, moneyl</i>	<i>Machin</i> Dalam pengembalian dan penyimpanan rekam medis menggunakan alat petunjuk keluar berupa <i>tracer</i> dan buku ekspedisi. Petugas rekam medis dalam pengembalian dan penyimpanan rekam medis sudah menggunakan alat petunjuk keluar berupa <i>tracer</i> dan buku ekspedisi sehingga dapat mempermudah penyimpanan dan pengembalian berkas rekam medis.

4	Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Sampel penelitian yaitu 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara systematic random sampling	Mengetahui gambaran sistem Peminjaman terhadap kejadian missfile dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan.	Penelitian ini didapatkan bahwa dari 385 dokumen rekam medis rawat jalan, hampir seluruh yaitu 274 (71,1%) yang dokumen rekam medis rawat jalan tidak tercatat di buku ekpedisi dan tidak tahu keberadaannya. Dari 4 rak yang diamati terdapat 170 (44,1%) dokumen rekam medis yang mengalami <i>missfile</i> , yaitu tidak sesuai pada rak semestinya atau terletak pada rak lain.
5	Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015)	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif	Sampel penelitian yaitu 84 dokumen rekam medis. Instrumennya menggunakan metode observasi dan metode wawancara serta pendekatan cross sectional.	Bertujuan untuk menggambarakan kejadian <i>missfile</i> dan faktor yang berkontribusi dalam pengisian	Untuk <i>machine</i> peralatan yang digunakan dalam penjajaran dan penyimpanan dokumen rekam di <i>filling</i> sudah menggunakan lemari laci yang terbuat dari tembaga.

4. Penyebab terjadinya *missfile* berdasarkan *material*

Tabel 4.4 Penyebab terjadinya *missfile* berdasarkan *material*

NO	Penulis dan tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019)	Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Sampel penelitian yaitu 53 dokumen rekam medis. Untuk instrument	Menentukan penyebab utama serta menyusun upaya memperbaiki <i>missfile</i>	Banyak berkas yang menumpuk dan tidak bermap, sehingga disarankan agar seluruh dokumen diberikan map dan mengganti map yang sudah rusak secara berkala.

			penelitiannya digunakan adalah pengumpulan data dan wawancara	dengan 5M	
2	Amelia putri & dkk, (2019)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif	Sampel penelitian yaitu berkas rekam medis. Untuk instrumen penelitiannya menggunakan observasi	Melakukan analisis faktor penyebab <i>misfile</i> berkas rekam medis	Didapatkan bahwa data dalam 1 hari pencarian berkas rekam medis, minimal 3 kali ada berkas yang tidak ditemukan karena faktor <i>material</i> yang berupa tracer belum tersedia.
3	Dewi Lestari, & Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sampel penelitian yaitu 400 berkas rekam medis menggunakan observasi dan check list, serta menggunakan pedoman wawancara	Mengetahui faktor penyebab <i>misfile</i> dari faktor <i>man, method, materia, machin, moneyl</i>	<i>material</i> rak penyimpanan terbuka namun belum bisa menampung rekam medis, dan mechine penggunaan alat petunjuk keluar berupa tracer dan buku ekspedisi.
4	Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Sampel penelitian yaitu sebanyak 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara systematic random sampling	Mengetahui gambaran sistem Peminjaman terhadap kejadian <i>missfile</i> dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan.	Map folder yang digunakan masih berwarna warni sehingga belum sesuai dengan standar.
5	Arum Kurniawati & Supriyono	Jenis penelitian ini menggunakan	Sampel penelitian yaitu 84	Bertujuan untuk menggambar	Dokumen rekam medis disimpan dalam rak berupa lemari laci dan penyimpanan

Asfawi (2015)	deskriptif	dokumen rekam medis. Untuk instrument menggunakan metode observasi dan metode wawancara serta pendekatan cross sectional.	rkan kejadian <i>misfile</i> dan faktor yang berkontribusi dalam pengisian	belum menggunakan folder.
---------------	------------	---	--	---------------------------

5. Penyebab terjadinya *mifille* berdasarkan *money*

Tabel 4.5 Penyebab terjadinya *mifille* berdasarkan *money*

NO	Penulis dan tahun tretib	Desain, Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019)	Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Sampel penelitian yaitu 53 dokumen rekam medis. Untuk instrument penelitiannya digunakan adalah pengumpulan data dan wawancara	Menentukan penyebab utama serta menyusun upaya memperbaiki <i>i missfile</i> dengan 5M	Anggaran yang ada belum sepenuhnya mendanai pelaksanaannya dengan baik
2	Amelia putri & dkk, (2019)	Jenis penlitian ini bersifat deskriptif	Sampel penelitian yaitu berkas rekam medis. Untuk instrumen penelitiannya menggunakan observasi	Melakukan analisis faktor penyebab <i>misfile</i> berkas rekam medis	Faktor <i>money</i> tidak dibahas.

3	Dewi Lestari, & Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018)	Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sampel penelitian yaitu 400 berkas rekam medis menggunakan observasi dan check list,serta menggunakan pedoman wawancara	Mengetahui faktor penyebab <i>misfile</i> dari faktor <i>man</i> , <i>method</i> , <i>materia</i> , <i>machin</i> , <i>moneyl</i>	Pelaksanaan anggaran yang berupa barang belum sepenuhnya dilaksanakan.
4	Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, 2017	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Sampel penelitian yaitu sebanyak 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara systematic random sampling	Mengetahui gambaran sistem Peminjaman terhadap kejadian <i>missfile</i> dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan.	Perlu ada dana untuk menambah rak <i>filling</i> karena berkas rekam medis terus bertambah dan berserakan di lantai.
5	Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015)	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif	Sampel penelitian yaitu 84 dokumen rekam medis, menggunakan metode observasi dan wawancara serta pendekatan cross sectional.	Bertujuan untuk menggambarkan kejadian <i>misfile</i> dan faktor yang berkontribusi dalam pengisian	Dana belum dianggarkan secara khusus, hanya disediakan formulir rekam medis siap pakai yang datang perbulan.

B. Analisis

1. Penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *man*

Dari 5 jurnal yang digunakan pada *literature review* masing-masing jurnal sudah menjelaskan faktor penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *Man* pada Jurnal 1 yaitu penelitian Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019) dirumah sakit dengan hasil penelitian berkas yang salah letak atau hilang (*missfile*), faktor *man*

mengidentifikasi berdasarkan pengetahuan petugas, disiplin kerja dan pelatihan petugas, untuk pengetahuan petugas didapatkan bahwa kurangnya pengetahuan petugas tentang sistem pengendalian disebabkan karena tingkat pendidikan petugas yang bukan lulusan rekam medis. Pada jurnal 2 dengan judul faktor penyebab *misfile* pada berkas rekam medis di rumah sakit sudah menjelaskan terkait *Man* dengan karakteristik tingkat pendidikan dengan presentase sebesar 40%. Pada jurnal 3 Dewi Lestari, & Tegar Wahyu YP, (2018) di rumah sakit Ibnu Sina Bojonegoro faktor *man* kualifikasi pendidikan dan pelatihan petugas, berdasarkan pendidikan D3 rekam medis, hanya satu petugas rekam medis yang berpendidikan rekam medis, lima petugas rekam medis diantaranya merupakan lulusan selain rekam medis. Pada jurnal 4 Nova Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, (2017) RSUD Kota Bengkulu menjelaskan bahwa dari sumber daya manusia yang terdiri dari pengetahuan petugas dan pendidikan terakhir Petugas rekam medis yang berjumlah 11 orang petugas pendaftaran merangkap menjadi petugas *filling*. Pada jurnal 5 Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015) di RSUD dr. M Dalam penyimpanan dokumen rekam medis sumber daya manusia adalah faktor yang penting. Semua petugas harus mempunyai kesempatan untuk mengikuti pendidikan yang berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang rekam medis, kejadian *missfile* dapat terjadi akibat dari faktor petugas diantaranya beban kerja, tingkat pendidikan, pelatihan yang didapat dan usia petugas.

2. Penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *method*

Dari 5 jurnal yang digunakan pada *literature review* masing-masing jurnal sudah menjelaskan penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *method* seperti pada jurnal 1 Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019) dengan judul analisis kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit berdasarkan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa faktor *method* sudah terdapat SOP yang mengatur tentang penyimpanan berkas rekam medis, akan tetapi belum ada SOP yang mengatur tentang peminjaman, pengembalian dan pengendalian yang menyebabkan kendala petugas dalam bekerja karena tidak ada acuan, langkah-langkah atau pedoman petugas dalam melaksanakan pekerjaan sehingga

mengalami kesulitan dalam bekerja sehingga diperlukan adanya SOP. Pada jurnal 2 Amelia utri & dkk, (2019) dirumah sakit sudah menjelaskan penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *method* dapat mempengaruhi terjadinya *misfile* di bagian penyimpanan berkas rekam medis yaitu ketidaksesuaian proses kerja yang dilakukan petugas rekam medis dengan SOP yang telah dibuat. Pada jurnal 3 Dewi Lestari, & Tegar Wahyu YP, (2018) dirumah sakit Ibnu Sina Bojonegoro ini sudah menjelaskan faktor *method* terkait sistem penyimpanan rekam medis rawat jalan maupun rawat inap yang digunakan yaitu sentralisasi dan untuk penyimpanan sebagai panduan dalam melaksanakan penyimpanan dan pengembalian sudah sesuai dengan SOP. Pada jurnal 4 penelitian Nova Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, (2017) RSUD Kota Bengkulu sudah menjelaskan terkait faktor *method* dimana sistem penyimpanan yang digunakan yaitu desentralisasi dimana penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap dipisah, sedangkan untuk sistem penomoran yang digunakan penomoran *Unit Numbering System* yaitu setiap pasien yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan akan mendapatkan satu nomor rekam medis dan sistem penjajaran yang digunakan *Straight Numerical Filling System* yaitu sistem penjajaran dengan nomor langsung. Pada jurnal 5 penelitian Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015) RSUD dr. M. Ashari Pematang sudah menjelaskan faktor *method* sistem penyimpanan yang digunakan *desentralisasi* dengan sistem penyimpanan dengan cara memisahkan dokumen rekam medis atas nama seorang pasien antara dokumen rawat jalan, dokumen gawat darurat dan dokumen rawat inap pada masing-masing dalam folder tersendiri atau ruang dan tempat tersendiri.

3. Penyebab Terjadinya *Misfile* Berdasarkan *Machine*

Dari 5 jurnal yang digunakan pada *literature review* dapat dijelaskan masing-masing faktor penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *machine*. Pada jurnal 1 Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019) dirumah sakit berdasarkan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa pada faktor penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *machine* yaitu rak *filling* yang didapatkan bahwa jumlah rak yang tersedia tidak cukup untuk menyimpan berkas rekam medis sehingga banyaknya berkas rekam medis yang menumpuk pada meja dan kursi dan ruang

penyimpanan serta petugas kesulitan mencari berkas yang menumpuk. Pada jurnal 2 Amelia utri & dkk, (2019) di rumah sakit berdasarkan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa faktor *machine* yang dapat mempengaruhi terjadinya *missfile* berkas rekam medis adalah tidak adanya *tracer*, sehingga Petugas dengan lama bekerja yang lebih lama mempunyai tingkat pemahaman lebih tentang tata letak berkas rekam medis, sehingga petugas yang sudah mempunyai pengalaman lebih lama tidak memperdulikan aturan rekam medis mengenai *tracer*. Berbeda dengan petugas baru dan mempunyai tingkat pendidikan rekam medis, mereka akan merasa kesulitan dalam pencarian berkas rekam medis dikarenakan tidak sesuai dengan kaidah rekam medis. Hal tersebut membuat petugas memerlukan waktu yang cukup lama dan juga dapat membuat berkas rekam medis sulit dicari dan ditemukan. Pada jurnal 3 penelitian Dewi Lestari, & Tegar Wahyu YP, (2018) di rumah sakit Ibnu Sina Bojonegoro berdasarkan pembahasannya bahwa faktor *machine* yaitu sudah menggunakan alat bantu berupa *tracer* dan buku ekspedisi dalam pengembalian dan penyimpanan berkas rekam medis, sehingga dapat mempermudah penyimpanan dan pengambilan rekam medis. Pada jurnal 4 Nova Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, (2017) RSUD Kota Bengkulu tidak menjelaskan terkait faktor *machine* tersebut dan pada jurnal ini hanya menjelaskan empat faktor saja yaitu *man, machine, material dan money*. Pada jurnal 5 penelitian Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015) RSUD Dr. M. pembahasannya dapat disimpulkan bahwa pada faktor *machine* yang digunakan dalam penjajaran dan penyimpanan dokumen rekam medis di *filling* rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pematang yaitu menggunakan lemari laci yang terbuat dari tembaga.

4. Penyebab terjadinya *missfile* berdasarkan *material*

Dari 5 jurnal yang akan digunakan pada *literature review* hanya 4 jurnal yang menjelaskan terkait faktor *material*. Pada jurnal 1 penelitian Try Ganjar Wati & Novita Nuraini (2019) di rumah sakit bahwa terdapat penyebab terjadinya *missfile* berdasarkan faktor *material* yaitu banyaknya rekam medis yang menumpuk yang tidak diberi map pada rak *filling* sehingga dampak yang timbul dari berkas rekam medis yang tidak diberikan map yaitu sebagian besar berkas

rekam medis robek karena tidak diberikan map sebagai pelindung berkas rekam medis serta petugas kesulitan menemukan berkas rekam medis karena berkas tersebut rusak dan banyaknya berkas yang menumpuk berhimpitan sehingga menyulitkan petugas dalam mencari berkas rekam medis dimana petugas harus mencari satu persatu nomor rekam medis. Pada jurnal 2 penelitian Amelia Putri & dkk, (2019) dirumah sakit dari hasil pembahasannya tidak menjelaskan terkait penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan faktor *machine*. Pada jurnal 3 penelitian Dewi Lestari, & Tegar Wahyu YP, (2018) dirumah sakit Ibnu Sina Bojonegoro terdapat penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan faktor *material* yaitu rak rekam medis masih kurang karena dibuktikan masih ada berkas rekam medis yang masih tersimpan didalam kardus. Pada jurnal 4 penelitian Nova Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, (2017) RSUD Kota Bengkulu berdasarkan penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan *material* yaitu map folder atau sampul dokumen rekam medis yang digunakan oleh RSUD Bengkulu terdiri dari beberapa macam warna dan bahan antara lain map plastik lobang yang berwarna biru untuk pasien laki-laki dan map plastik warna merah untuk perempuan. Pada jurnal 5 penelitian Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015) RSUD dr. M. Ashari Pematang Liris berdasarkan penyebab terjadinya *misfille* suatu produk atau fasilitas yang digunakan *material* yaitu kertas manila, namun tidak menggunakan folder.

5. Penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan *money*

Dari 5 jurnal yang akan digunakan pada *literature review* hanya 4 jurnal yang menjelaskan terkait faktor yang tidak membahas penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan faktor *money*. Pada jurnal 1 penelitian Try Ganjar Wati, & Novita Nuraini (2019) di Rumah Sakit dari jurnal tersebut terdapat penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan *money* menjelaskan bahwa penyediaan dana atau anggaran akan tersedia tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya didanai seperti pengadaan rak penyimpanan berkas rekam medis sehingga belum optimalnya kegiatan rekam medis serta diperlukan penggunaan dana dalam hal kegiatan rekam medis lebih optimal agar kegiatan rekam medis dapat berjalan dengan baik. Pada jurnal 2 penelitian Amelia Putri & dkk, (2019) dirumah sakit dari hasil pembahasannya dari jurnal tersebut tidak menjelaskan terkait penyebab terjadinya

misfille berdasarkan faktor *money*. Pada jurnal 3 penelitian Dewi Lestari, & Tegar Wahyu YP, (2018) dirumah sakit dari jurnal tersebut bahwa ada anggaran berupa barang namun belum memenuhi kebutuhan atau pemenuhannya belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Pada jurnal 4 penelitian Nova Oktavia, Djusmalinar, & Damayanti, (2017) rsud kota bengkulu terkait penyebab terjadinya *misfille* berdasarkan faktor *money* yaitu pengajuan penambahan rak penyimpanan, karena pada ruang penyimpanan dokumen rawat jalan dan rawat inap selalu bertambah sehingga dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap pada ruang penyimpanan terletak berserakan di lantai. Pada jurnal 5 penelitian Arum Kurniawati & Supriyono Asfawi (2015) rsud dr. m. Ashari pemalang terkait faktor *money* tidak terdapat dana secara khusus melainkan dengan adanya penyediaan barang berupa formulir rekam medis siap pakai yang datang perbulan.